

SKRIPSI

**DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA CV
LAUTAN INTAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Pada Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara
Lampung Timur)**

Oleh:

**DELLA ANGGRIYANTI
NPM. 2003010010**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

**DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA CV
LAUTAN INTAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(Studi Pada Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara
Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DELLA ANGGRIYANTI
NPM. 2003010010

Pembimbing: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : DELLA ANGGRIYANTI
NPM : 2003010010
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA
CV LAUTAN INTAN TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT (Studi Pada Desa Ratna Daya Kecamatan
Raman Utara Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyakan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu alaikum, Wr.Wb

Metro, 07 Juni 2024
Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK KEBERADAAN INDUSRTRI TEPUNG TAPIOKA CV
LAUTAN INTAN TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT(Studi Pada Desa Ratna Daya Kecamatan Raman
Utara Lampung Timur)

Nama : DELLA ANGGRIYANTI

NPM : 2003010010

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 07 Juni 2024
Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No...B: 2042/171-28.3/D/PP-00.9/07/2024.....

Skripsi dengan Judul : DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA CV LAUTAN INTAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Pada Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Lampung Timur), Disusun Oleh : DELLA ANGGRIYANTI, NPM. 2003010010, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Rabu/ 19 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji I	: Dharma Setyawan, M.A	(.....)
Penguji II	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	(.....)
Sekretaris	: Iva Faizah, M.E	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jall, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA CV LAUTAN INTAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Pada Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Lampung Timur)

Oleh:

**Della Anggriyanti
NPM. 2003010010**

Industri dapat diartikan sebagai kegiatan yang memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. keberadaan industri tepung tapioka CV Lautan Intan memberikan dampak lingkungan yang di rasa memberikan kerugian baik manusia, maupun lingkungan. Kemudian kondisi yang di alami masyarakat dari sisi perekonomian yang meliputi: mata pencaharian, pendapatan, failitas pembangunan, tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan industri tepung tapioka CV Lautan Intan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh penlitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), sedangkan sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu pemilik pabrik, mandor atau manager pabrik yang bekerja lebih dari 15 tahun dan bertempat tinggal di desa Ratna Daya, karyawan yang bekerja di pabrik lebih dari 15 tahun dan bertempat tinggal di desa Ratna Daya, dan masyarakat sekitar pabrik dengan jarak radius 100-200 meter. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Berdasarkan hasil penelitian keberadaan industri tepung tapioka CV Luatan intan memberikan dampak positif yang menunjukkan kesejahteraan masyarakat di lihat dari perubahan mata pencaharian masyarakat, pendapatan masyarakat yang bertambah dan meningkat, dan tingkat fasilitan pembangunan yang meningkat serta tingkat kesehatan dan pendidikan yang semakin membaik. Disamping memberikan dampak positif terdapat juga dampak negatif yang di timbulkan oleh keberadaan industri tepung tapioka yang berupa pencemaran udara, suara bising akibat suara mesin, dan banyaknya kendaraan keluar masuk pabrik sehingga mengakibatkan jalan yang rusak.

Kata Kunci : Industri, dampak lingkungan, kesejahteraan

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Della Anggriyanti

NPM : 2003010010

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 07 Juni 2024

Yang Menyatakan



Della Anggriyanti

NPM.2003010010

MOTTO

ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَءَانْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلَفِينَ فِيهِ ؕ فَءَالَّذِينَ ءَامِنُوا
مِنْكُمْ ءَءَانْفِقُوا لَهُمْ ءَأَجْرٌ كَبِيرٌ” 7

Artinya : “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah
(di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu
sebagai penguasanya (amanah)”.
(Q.S. Al-Hadid : 7)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang maha pengasih dan penyayang, maka dengan cinta dan ketulusan hati karya ini ku persembahkan kepada:

1. Terima kasih untuk panutanku ayahanda Yamto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi serta memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studynya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Rubingah beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study peneliti, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun semangat, rasa kasih sayangnya serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
3. Terima kasih kepada sodara kandung saya Ari Suseno dan kakak ipar saya Eni Triasih yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik peneliti sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Kepada ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I sebagai pembimbing skripsi yang sangat luar biasa membimbing. Terima kasih telah memberikan arahan serta nasehat kepada peneliti untuk sampai di tahap ini.
5. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Penguji 1, Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I Selaku Penguji 2, Ibu Iva Faizah M.E Selaku Sekretaris yang telah memberikan masukan dan arahan demi perbaikan Skripsi peneliti.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.Ka selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memeberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 07 Juni 2024
Peneliti,



Della Anggrivanti
NPM. 2003010010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Industri Tepung Tapioka.....	12
1. Pengertian Industri	12
2. Jenis-Jenis Industri.....	13
3. Tujuan Industri.....	14
B. Kesejahteraan Masyarakat	15
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	15
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	16

C. Aspek Ekonomi Syariah pada Industri terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	19
1. Pengertian Ekonomi Syariah	19
2. Tujuan Ekonomi Syariah	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan	31
B. Aktivitas Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	36
C. Dampak Keberadaan Aktivitas Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Asal Karyawan Dan Jumlah Pekerja	4
Tabel 4.1 Data Pendapatan Per-Bulan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Industri Tepung Tapioka CV Cntral Intan 35

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri dapat diartikan sebagai kegiatan yang memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Dengan demikian, industri merupakan bagian dari proses produksi. Pembangunan industri bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana sumber dalam alam, dan hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.¹

Seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia, muncul pabrik-pabrik industri sebagai pengolah bahan mentah untuk kemudian diolah dengan sedemikian rupa menjadi barang setengah jadi maupun barang siap jadi. Pada dasarnya kegiatan industri adalah mengolah masukan menjadi keluaran. Salah satu industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi yaitu industri tepung tapioka.

Industri tepung tapioka merupakan salah satu industri yang menghasilkan limbah padat dan limbah cair, jenis limbahnya adalah limbah organik. Adanya suatu industri tentunya membawa dampak negatif dan dampak positif. dampak positifnya yakni menciptakan keanekaragaman kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan dapat meningkatkan

¹ Yuliana Nr Fatikawati dan Mohammad Muktikali “Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi dan Lingkungan di Desa Tinapan dan Desa Kedungwungu” dalam Jurnal Teknik PWK, Vol. 4, No. 3, 2015, h.346

pendapatan dan perekonomian masyarakat.² Selain memberikan dampak positif suatu industri juga memberikan dampak negatif berupa limbah industri bila tidak dikelola dengan baik dan benar akan mengganggu keseimbangan lingkungan seperti berkurangnya lahan pertanian yang menyebabkan petani hanya memiliki lahan yang sedikit.

Industri tepung tapioka adalah salah satu jenis industri yang berbahan baku singkong. Bahan baku singkong sangat melimpah di Kabupaten Lampung Timur, yang di dukung oleh wilayah pertanian yang luas dan tanahnya subur. Industri ini dilakukan agar dapat memperpanjang umur simpan dan mempermudah dalam mendistribusikan singkong. Pabrik singkong menghasilkan limbah yang berupa limbah padat yang berasal dari proses pengupasan singkong dari kulitnya yaitu berupa kulit singkong pada waktu pemrosesan serta berupa ampas singkong atau ongkok. Sedangkan limbah cair dari industri tepung tapioka dihasilkan dari proses pembuatan baik dari pencucian bahan baku sampai pada proses pemisahan pati dari airnya atau proses pengendapan.

Dalam menjalankan bisnis, perusahaan atau Industri hendaknya memperhatikan keseimbangan kehidupan sosial dan ekonomi karena selain mencari keuntungan, perusahaan juga mengemban misi sosial kemasyarakatan sehingga dapat hidup saling menguntungkan.³ Salah satu tujuan utama sistem ekonomi islam adalah menegakkan keadilan sosial ekonomi di antara seluruh

² Karto, *Naungan Sebuah Raungan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia: 2019) h. 41

³ Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang, UIN-MALIKInPRESS, 2011) h. 158

anggota masyarakat.⁴ hal tersebut tentu berpengaruh terhadap aspek kesejahteraan masyarakat sekitar.

kondisi kesejahteraan ekonomi merupakan suatu usaha masyarakat untuk mengurangi atau menanggulangi kesulitan hidup. Ada beberapa indikator untuk mengukur kesejahteraan ekonomi yaitu dilihat dari mata pencaharian, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan tingkat Fasilitas pembangunan.

Industri tepung tapioka di Kabupaten Lampung Timur salah satunya terletak di Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara. Letak industri tepung tapioka berada di pinggir desa. Salah satu pencemaran akibat limbah pabrik tepung tapioka yang meresahkan masyarakat yaitu berupa bau busuk yang menyengat, saat limbah cair di buang ke sungai atau ke bak penampungan.

Adanya aktivitas industri pabrik singkong sangat memberikan dampak terhadap kehidupan masyarakat sekitar selain pencemaran udara dan pencemaran air, suara bising mesin pada saat produksi juga mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar, dan banyaknya kendaraan yang keluar masuk pabrik sehingga merusak jalan Selain itu, apabila musim hujan datang dan terjadi banjir maka air banjir tersebut akan tercampur dengan limbah cair sehingga masyarakat sekitar menjadi resah karena selain masyarakat merasakan bau busuk keindahan sungai dan sawah milik masyarakat juga ikut tercemar. Ketika sawah masyarakat ikut tercemar hal ini sangat mengganggu aktivitas dari masyarakat ketika akan bertani dimana selain mereka menghirup

⁴ Muhammad Sharif Chaudhry, Sistem Ekonomi Islam, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h. 34

bau busuk masyarakat juga merasakan gatal-gatal akibat limbah yang mencemari sawah mereka

Berikut ini data asal karyawan atau pekerja yang bekerja di pabrik tepung tapioka:

Tabel 1.1
Data Asal Karyawan Dan Jumlah Pekerja

No.	Nama desa	Jumlah pekerja
1.	Ratna Daya	37
2.	Rejo Mukti	24
3.	Rejo Agung	18
4.	Ratna mulya	14
5.	Simpang Raman	13
6.	Raman Fajar	5
7.	Raman Aji	8
9.	Taman Sari	15
10.	Metro	1
11.	Batanghari Nuban	3
Total Pekerja		138

Sumber : Pabrik Tepung Tapioka Cv Lautan Intan

Pabrik singkong CV Lautan intan memperkerjakan 138 orang pekerja yang mayoritas masyarakat Desa Ratna Daya dan ada yang berasal dari beberapa desa, diantaranya Desa Ratna Daya, Desa Rejo Mukti, Rejo Agung, Ratna Mulya, Simpang Raman, Raman Fajar, Raman Aji, Taman Sari, Metro, Batanghari Nuban. Masyarakat Desa Ratna Daya mayoritas bekerja sebagai buruh tani dimana pekerjaannya musiman, mereka bekerja hanya saat musim menanam dan musim panen saja sehingga ketika tidak musim tanam dan panen masyarakat Desa Ratna Daya lebih banyak menganggur, sehingga berkerja di pabrik singkong CV Lautan Intan.

Di sisi lain Keberadaan pabrik singkong CV Lautan Intan sangat membantu perekonomian masyarakat sekitar khususnya masyarakat Desa Ratna Daya. Karena dengan kemampuan dan *skill* yang terbatas masyarakat dapat bekerja di pabrik tersebut dan memperoleh upah dengan sistem penggajian disesuaikan dengan barang yang dikerjakan dengan rata-rata gaji Rp. 1.200.000 - Rp. 1.500.000 per-bulan, kerja dari jam 08.00 pagi sampai jam 16.00. penghasilan ini dapat membantu pemenuhan kebutuhan keluarga. Bagi yang ulet dan tekun dalam bekerja, dengan bekerja di pabrik singkong CV Lautan Intan ini dapat membantu mengangkat perekonomian keluarga mejadi lebih baik jadi tidak hanya sekedar untuk pemenuhan kebutuhan keluarga saja melainkan aspek perekonomian yang lebih luas lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak misdi yang awalnya bekerja sebagai ojek di pasar dan penghasilannya tidak menentu, namun kemudian bekerja di pabrik tepung tapioka CV Lautan intan dengan mendapatkan gaji sebesar Rp. 1.300.000 - Rp. 1.500.000 per-bulan ini dapat membantu perekonomian keluarga. Beliau mengatakan bahwa dengan adanya keberadaan industri pabrik singkong CV Lautan intan membawa dampak positif yaitu membuka lapangan pekerjaan yang gajiny dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan perekonomiannya menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁵

Hal yang sama saat melakukan wawancara dengan bapak Rusdi yang juga sebagai masyarakat sekitar pabrik, yang awalnya bekerja sebagai petani

⁵ Wawancara dengan Bapak Misdi, Pekerja Buruh Pabrik Singkong di CV Lautan Intan, Tanggal 25 November 2023.

yang mendapatkan hasil jika sudah waktu panen saja kemudian beliau bekerja sebagai sopir truk yang mengangkut singkong dari petani kemudian di bawa ke pabrik tepung tapioka di CV Lautan Intan untuk mendapatkan penghasilan tambahan, dengan gaji per-bulan Rp. 2.000.000. Beliau mengatakan bahwa gaji ini sangat membantu kehidupan sehari-harinya.⁶

Dengan demikian maka penulis akan lebih memfokuskan terhadap dampak keberadaan aktivitas industri pabrik singkong terhadap kesejahteraan masyarakat dan seberapa besar pengaruh tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai bagaimana dampak keberadaan aktivitas industri tepung tapioka CV Lautan Intan terhadap kesejahteraan masyarakat.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dampak keberadaan aktivitas industri tepung tapioka CV Lautan Intan terhadap kesejahteraan masyarakat?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak keberadaan aktivitas

⁶ Wawancara Dengan Bapak Rusdi, Pekerja Buruh Pabrik Singkong di CV Lautan Intan Tanggal 25 November 2023

industri tepung tapioka CV Lautan Intan terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk mengemukakan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai guna, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis sebagaimana peneliti uraikan sebagai berikut:

a. Manfaar Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran-pemikiran baru dalam bidang ekonomi islam, terutama yang berkaitan dengan Dampak Keberadaan Aktivitas Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam rangka memperdalam, memperluas, mengembangkan dan mempertajam teori yang sudah ada.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan atau informasi serta dapat menjadi model bagi manyarakat dalam menyikapi berbagai fenomena sosial-ekonomi yaitu terdapat Dampak Keberadaan Aktivitas Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Penelitian relevan sebagai usaha perbandingan dan mencari objek kajian yang penting dari penelitian sebelumnya:

1. *Fitriana Nur Pangestika, 2018, Strategi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalisari Cilongok Banyumas.* Hasil penelitian ini adalah bahwa strategi pengelolaan limbah yang dilakukan oleh pengelola dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kalisari mampu untuk memenuhi peraturan pemerintah tentang produksi bersih, perintah agama tentang pentingnya menjaga lingkungan dan mampu menyejahterakan masyarakat dilihat dari aspek lingkungan, kesehatan, ekonomi dan sosial.⁷

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu sama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaannya penelitian terdahulu memfokuskan strategi pengelolaan limbah industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian penulis memfokuskan dampak adanya keberadaan industri tepung tapioka terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. *Siti Adawiyah Nurkomala, 2018, Dampak Industrialisasi Terhadap Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi*

⁷ *Fitriana Nur Pangestika, 2018, Strategi Pengelolaan Limbah Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalisari Cilongok Banyumas.*

(studi Kasus PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan industri PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari di Desa Mekarsari memang sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat Desa Mekarsari, pembangunan dan ekonomi memang sangat terbantu. Namun di sisi lain seolah industri Pabrik adalah sebuah keharusan yang menuntut masyarakat menjadi lebih realistis untuk memenuhi kepemilikan fasilitas hidup dan Kontribusi pabrik Aqua terhadap masyarakat Desa Mekarsari yang dirasakan langsung misalnya pengobatan gratis di dalam aspek kesehatan, tentu saja secara langsung masyarakat ikut merasakan manfaatnya, dan untuk kontribusi yang tidak langsung di rasakan masyarakat, seperti halnya penanaman pohon yang akan meresap air lebih banyak ke dalam tanah tentu tidak langsung di rasakan namun dengan waktu yang berkala, hasilnya akan dirasakan di kemudian hari dan bisa dinikmati oleh generasi selanjutnya.⁸

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang dampak industrialisasi pabrik terhadap masyarakat. Perbedaannya, penelitian terdahulu lebih memfokuskan kontribusi yang di berikan industrialisasi pabrik Aqua terhadap masyarakat, sedangkan penelitian penulis lebih menekankan dampak negatif maupun dampak positif adanya aktivitas industri CV Lautan Intan terhadap kesejahteraan masyarakat.

⁸ Siti Adawiyah Nurkomala, 2018, *Dampak Industrialisasi Pabrik Terhadap Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari)*.

3. Dini Yulianti, 2020, *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat) Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa komponen pengembangan pariwisata terdiri dari atraksi wisata, promosi atau pemasaran, pasar wisata, transportasi, serta fasilitas dan pelayanan wisata. Pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Setia memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat Pekon Tanjung Setia yang berada di sekitar objek wisata. Dampak yang signifikan yang dirasakan oleh masyarakat Pekon Tanjung Setia adalah terbukanya peluang usaha, peluang usaha tersebut terdiri dari usaha kuliner, usaha penginapan, usaha laundry, toko alat-alat surfing, toko cendera mata, toko kelontong, jasa sewa motor dan jasa sewa guide. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan.⁹

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar dengan menghasilkan pendapatan, dan memberikan lapangan pekerjaan. Perbedaannya, peneliti terdahulu indikator kesejahteraannya di dasarkan pada pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang di jalankan seperti usaha kuliner, usaha penginapan, took cendra mata, jasa sewa motor dan lain-

⁹ Dini Yulianti, 2020, *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat* (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat)

lain. sedangkan penelitian penulis indikator kesejahteraan pada hasil gaji dengan bekerja di pabrik tepung tapioka CV Lautan Intan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Industri Tepung Tapioka

1. Pengertian Industri

Menurut Undang-Undang No.3 tahun 2014 tentang Perindustrian, yang dimaksud dengan industri yaitu seluruh kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai manfaat yang lebih tinggi.¹ Industri dapat diartikan sebagai segala kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang bersifat produktif dalam melakukan proses pengolahan atau pembuatan bahan baku menjadi barang yang memiliki nilai dan manfaat.

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik, industri merupakan proses perubahan bahan baku menjadi bahan jadi atau barang yang nilainya kurang kemudian di olah sehingga menjadi barang yang lebih tinggi artinya dapat di jual supaya menghasilkan keuntungan atau pendapatan, sehingga nantinya industri tersebut akan mengalami perkembangan.²

Istilah “industri” memiliki arti yang sama dengan pabrik atau perusahaan. Perusahaan yaitu badan usaha yang memanfaatkan faktor produksi untuk menghasilkan barang yang dibutuhkan masyarakat. Sedangkan industri yaitu kumpulan dari perusahaan yang memproduksi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2014 *tentang Perindustrian*.

² Foengsitanyo Trisantoso Julianto, “Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya.” *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 1 No. 2, 2017, h. 253.

barang yang sama dalam satu pasar. Pembahasan pada manajemen industri, istilah antara industri dengan perusahaan adalah sama.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan industri yaitu kegiatan ekonomi mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya.

2. Jenis-Jenis Industri

Jenis-jenis industri berdasarkan sifat bahan mentah dan produksinya, industri diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

a. Industri Primer

Industri primer yaitu suatu industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan produksi sektor primer baik dari pertanian, perikanan, peternakan, kehutanan, maupun pertambangan. Industri ini pada umumnya lebih berorientasi pada bahan mentah.

b. Industri Sekunder

Industri sekunder yaitu suatu industri yang mengolah lebih lanjut hasil industri lain (industri primer) bahan bakunya adalah barang jadi atau setengah jadi yang diproduksi oleh industri lain.

³ Mochammad Fattah, Pudji Purwanti, *Manajemen Industri Perikanan*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), h. 5.

Klasifikasi industri berdasarkan jumlah tenaga kerja sebagai berikut:⁴

a. Industri Rumah Tangga

Industri rumah tangga adalah industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang.

b. Industri Kecil

Industri kecil adalah industri yang tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang.

c. Industri Sedang

Industri sedang adalah industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar 20 sampai 99 orang.

d. Industri Besar

Industri besar adalah industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang.

3. Tujuan Industri

Industri digunakan untuk memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat, pembangunan sektor industri merupakan suatu kebijakan yang strategis. Sektor tersebut dipandang sebagai sektor yang menggunakan tingkat produktivitas yang tinggi. Oleh karena itu, maka tujuan adanya menciptakan kesejahteraan masyarakat akan lebih cepat terwujud dengan mengembangkan sektor industri.⁵

⁴ Benny Lianto, *Esensi Perencanaan Industri Berkelanjutan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2018), h. 5-6.

⁵ Pebriniata Br pinem, "Analisis Industri Kecil Unggulan di Kota Pekanbaru", dalam *Jurnal JOM Fekom*, (pekanbaru Faculty of Economic Riau University. Februari 2017). Vol.4 No.1.942

Pembangunan industri mampu membuat industri lebih berperan dalam perekonomian baik dari segi nilai tambah maupun lapangan pekerjaan. Pembangunan industri dengan konsep industrialisasi diharapkan mampu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mampu berkembang.

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat yaitu suatu keadaan yang terpenuhinya kebutuhan dasar mulai dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, pendidikan, dan kesehatan, atau kondisi terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani. Kesejahteraan merupakan pencerminan dari kualitas hidup manusia yang terealisasikannya nilai-nilai hidup.⁶

Kebutuhan material dapat dihubungkan dengan pendapatan yang akan mewujudkan kebutuhan sandang, pangan, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spiritual kita hubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentraman hidup. Secara umum kesejahteraan social diartikan sebagai suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan hidup, seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Pengertian kesejahteraan sosial menunjukkan pada aktifitas

⁶ Nartin dan Yuliana musin, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19", Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, teknologi dan pendidikan, Vol. 1, No. 3, 2022.

pengorganisasian dan pendistribusian pelayanan sosial bagi kelompok masyarakat, terutama pada kelompok yang kurang beruntung.⁷

Tingkat kesejahteraan yang tinggi dapat dicapai apabila mampu memaksimalkan tingkat kepuasan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan sebagai keadaan yang tidak hanya berhubungan dengan beberapa faktor non ekonomi seperti faktor sosial, budaya dan politik.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Badan Pusat Statistik indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada 8, yaitu:

- a. Pendapatan
- b. Konsumsi atau pengeluaran keluarga
- c. Keadaan tempat tinggal
- d. Fasilitas tempat tinggal
- e. Kesehatan anggota keluarga
- f. Fasilitas kesehatan
- g. Fasilitas pendidikan
- h. Fasilitas transportasi.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi:

- a. Tingkat pendapatan
- b. Tingkat pendidikan

⁷ Marta Widian Sari dkk, *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pariwisata Bahari*, (Padang: CV. Gita Lentera, 2023) h. 1

- c. Tingkat kesehatan
- d. Fasilitas pembangunan.⁸

Kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan bahwa keadaan dimana seseorang mampu memaksimalkan kebutuhan dasar seperti tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani. Indikator yang menjadi ukuran sebagai berikut:⁹

- a. Tingkat Pendapatan Keluarga

Tingkat pendapatan keluarga merupakan salah satu indikator penentu tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Pendapatan keluarga merupakan faktor yang paling penting dalam tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Karena apabila pendapatan keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga, maka keluarga tersebut tidak dalam keadaan kekurangan sehingga dapat dikatakan keluarga tersebut memenuhi faktor penentu tingkat kesejahteraan masyarakat.

- b. Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga merupakan faktor penentu tingkat kesejahteraan masyarakat. Jika seseorang dapat mencukupi kebutuhan rumah tangganya, tetapi di sisi lain pengeluaran dari keluarga juga banyak bahkan lebih besar dari pemasukan, maka faktor untuk menjadi masyarakat dapat hidup sejahtera belum terpenuhi.

⁸ Setia Budi Kurniawan dan Theresia Wea, *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Malang: Media Nusa Creative: 2015), h. 27

⁹ Aldi Prasetyo Amiru dkk, *Indonesia & Mito Negri Macan Asia*, (semarang: CV. Alinea Media Dipantara: 2022) h. 86-87

c. Tingkat Pendidikan Keluarga

Tingkat pendidikan keluarga merupakan faktor tingkat kesejahteraan masyarakat. Ini berkaitan dengan pendapatan keluarga. Karena, jika pendidikan masyarakat baik atau sampai ke jenjang yang tinggi, maka akan mendapatkan pekerjaan yang penghasilannya banyak sehingga tingkat pendapatan keluarga tersebut tinggi.

d. Tingkat Kesehatan

Tingkat kesehatan berkaitan dengan pendapatan keluarga, karena jika dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga terutama makanan, maka kita tidak akan kelaparan sehingga akan selalu di berikan kesehatan.

Jadi, jika keempat indikator tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut dalam keadaan baik, maka keshidupan masyarakat di Indonesia memiliki kehidupan yang sejahtera.

Salah satu indikator terpenting yang menggambarkan keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena pembangunan ekonomi dimaknai sebagai upaya untuk mengurangi kemiskinan, ketimpangan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja.¹⁰

Kesejahteraan ekonomi dapat dilihat dari dua sisi yaitu konsumsi dan produksi. Dari sisi konsumsi kesejahteraan dapat diukur dengan cara menghitung pengeluaran yang dilakukan untuk kebutuhan

¹⁰ Nawarti Bustamam, Shinta Yuliyanti, Kanthi Septiana Dewi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru", Jurnal Ekonomi KIAT, Vol. 32, No. 1, 2021.

sandang, pangan, papan serta kebutuhan lainnya dalam waktu tertentu.¹¹

C. Aspek Ekonomi Syariah pada Industri terhadap Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah yaitu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah perekonomian masyarakat yang menggunakan nilai-nilai islam. Ekonomi syariah merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh orang per orang atau kelompok atau badan usaha yang berbadan hukum atau tidak berbadan hukum dalam memenuhi kebutuhan menurut prinsip syariah.¹²

Ekonomi islam atau ekonomi berbasis syariah adalah sebuah sistem ekonomi yang memiliki tujuan yaitu kesejahteraan umat. Sistem ekonomi syariah berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Kesejahteraan dalam ekonomi islam tidak hanya diukur dalam aspek materinya, tetapi mempertimbangkan dampak sosial serta dampak yang ditimbulkan bagi lingkungan.

Kesejahteraan yang menggunakan sistem ekonomi islam adalah sistem yang menganut nilai-nilai, norma, dan ajaran islam sebagai unsur untuk mencapai kesejahteraan. kesejahteraan dalam perspektif islam yaitu

¹¹ Meri Enita Puspita Sari Dan Diah Ayu Pratiwi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam", Jurnal Trias Politika, Universitas Riau Kepulauan, Vol.2, No.2, 2018.

¹² Juried, "Ekonomi Syariah Sebagai Alternative Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pada Era Covid-19", Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik, Vol. 5, No. 2, 2020.

tidak hanya memenuhi kebutuhan duniawi saja, namun juga untuk kebahagiaan di akhirat. Variabel keimanan menjadi tolak ukur untuk menentukan tindakan ekonomi dalam mengelola produksi, konsumsi, dan distribusi barang jasa dalam industri.¹³

Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam yaitu terpenuhinya kebutuhan materi dan non materi, dunia dan akhirat berdasarkan kesadaran pribadi dan masyarakat untuk patuh dan taat terhadap hukum yang dikehendaki Allah SWT. Sistem ekonomi islam memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat, memberikan rasa keadilan, kebersamaan dan kekeluargaan serta mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi setiap pelaku usaha.

Indikator kesejahteraan dalam Al-qur'an ada tiga yaitu menyembah tuhan, menghilangkan rasa lapar dan menghilangkan rasa takut. Indikator pertama untuk kesejahteraan merupakan ketergantungan penuh manusia kepada tuhan untuk membangun mental, ini menunjukkan jika seluruh indikator kesejahteraan pada aspek materi telah terpenuhi tidak menjamin bahwa pemiliknya mengalami kebahagiaan. Ketergantungan pada tuhan dapat diaplikasikan dalam pengembangan (ibadah) kepada-Nya secara ikhlas merupakan indikator utama kesejahteraan. Sedangkan indikator yang ketiga yaitu hilangnya rasa takut, ini merupakan terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai.¹⁴

¹³ Muhammad Mufid dkk, *Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta JEBESH, STEI Hamfara, 2023.

¹⁴ Rif'atul Khoriyah, *Spiritual Wellbeing In Islam*, (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka: 2023) h. 23-24.

2. Tujuan Ekonomi Syariah

Tujuan utama ekonomi islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kehidupan yang baik. Secara terperinci, tujuan ekonomi islam dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Kesejahteraan Ekonomi
 - 1) Kesejahteraan individu
 - 2) Kesejahteraan masyarakat
 - 3) Kesejahteraan negara.
- b. Kebutuhan Dasar Manusia
 - 1) Makan
 - 2) Minum
 - 3) Pakaian
 - 4) Tempat tinggal
 - 5) Kesehatan
 - 6) Pendidikan
 - 7) Keamanan
 - 8) Serta menjamin kecukupan kebutuhan secara adil di bidang ekonomi.¹⁵

Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual seperti perasaan tenang, perilaku mulia, ikhlas, kebebasan dan kesejahteraan moral. Konsep ekonomi kesejahteraan

¹⁵ Nur Fadilah, "Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, Vol. 1, No. 1, 2020.

syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral.¹⁶

Ekonomi Syariah mempunyai tujuan untuk memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia. Nilai Syariah bukan semata-mata hanya untuk kehidupan muslim saja, tetapi seluruh mahluk hidup di muka bumi.

¹⁶ Didi Suardi, "Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat", Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 20, No. 02, 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan.¹ Penelitian lapangan biasanya dilakukan untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, dan juga digunakan untuk penyusunan laporan ilmiah.

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung untuk mendapatkan hasil yang maksimal, yaitu industri tepung tapioka dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah pabrik, yang berlokasi di Desa Ratna Daya kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini yaitu bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa fakta yang ada.² Penelitian deskriptif merupakan penelitian menggunakan metode dengan menggambarkan suatu hasil penelitian.

¹ Anisya Dwi Septiani dkk, “mplementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca”, Jurnal Perseda, Vol. 5, No.2, 2022.

² Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) h.1

Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang diteliti.³

Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan upaya yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan berdasarkan observasi objek yang bersifat faktual. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai dampak aktivitas industri tepung tapioka CV Lautan Intan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data-data yang berupa tulisan, berasal dari penelitian sendiri atau pemilik data. Secara rinci sumber data dari penelitian ini yaitu masyarakat di sekitar pabrik tepung tapioka CV Lautan Intan dengan tujuan untuk mengetahui tentang dampak aktivitas industri tepung tapioka CV Lautan Intan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Untuk menentukan jumlah informan dalam riset ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan

³ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), h. 296.

sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara tertentu yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu.⁴

Sumber primer pada penelitian ini adalah:

- a. Pemilik Pabrik
- b. Mandor pabrik

Dalam pengambilan sampel responden mandor, penulis menggunakan kriteria tertentu, antara lain:

- 1) Mandor yang sudah bekerja pada industri lebih dari 15 tahun.
- 2) Mandor yang bertempat tinggal di Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur.

- c. Karyawan Pabrik

Dalam pengambilan sampel karyawan pabrik, penulis menggunakan kriteria tertentu, antara lain:

- 1) Karyawan yang sudah bekerja pada industri lebih dari 15 tahun.
- 2) Karyawan yang bertempat tinggal di Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur.

- d. Masyarakat Sekitar Pabrik

Dalam pengambilan sampel masyarakat sekitar pabrik, penulis menggunakan kriteria tertentu, antara lain:

- 1) Masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pabrik Desa Ratna Daya dengan jarak radius 100-200 meter.

⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 80.

Bila di ketahui data karyawan yang bekerja di pabrik lebih dari 15 tahun, menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

2. Sumber Data Sekunder

Definisi sekunder adalah kedua setelah primer. Sumber data sekunder merupakan sumber dari bahan bacaan.⁶ Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari buku-buku dan laporan penelitian yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.⁷ Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang dipergunakan sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan teknik Tanya jawab

⁵ Jefri Hendri Hatmoko, "Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013", *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, vol.4, No.4, 2015.

⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 143

⁷ Nisma Iriana, Ayu Ketut et al., *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), h. 131.

dengan narasumber yang berkaitan dengan informasi masalah yang sedang diteliti.⁸

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara campuran (semi terstruktur) yang menggabungkan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁹ Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang menjadi responden dimintai pendapat yang berkaitan dengan dampak keberadaan aktivitas industri tepung tapioka CV Lautan Intan di desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Lampung Timur.

Adapun yang menjadi sasaran wawancara yaitu pemilik pabrik bapak Jeremy Gozal, mandor atau manager pabrik bapak Suprpto, beberapa karyawan pabrik dengan kriteria yang sudah bekerja lebih dari 15 tahun bapak Taryono, bapak Ahmad, bapak misdi, ibu Nurhayati, dan masyarakat sekitar pabrik tepung tapioka Desa Ratna Daya dengan jarak radius 100-200 meter Ibu Siti dan Ibu Aminah. wawancara yang dilakukan untuk mengetahui informasi tentang dampak keberadaan industri tepung tapioka CV Lautan Intan terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran melalui media tertulis dan

⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: Penerbitan KBM Indonesia, 2021), h. 46.

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), h. 146.

dokumen lainnya. Seperti berbentuk gambaran, tulisan atau karya monumental seseorang.¹⁰ Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut dengan demikian hanya akan mengadakan penelitian dengan melakukan interview dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hal-hal yang diperlukan. Teknik-teknik ini dipergunakan sebagai penunjang untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk melihat seberapa valid data yang dilakukan. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas atas data yang dikumpulkan selama penelitian.¹¹ Keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian data tersebut di deskripsikan dan dikategorikan atau membandingkan hasil data yang diperoleh dari sudut pandang yang berbeda-beda.

Triangulasi sumber data dilakukan dengan mengecek data yang di dapat dengan menggunakan teknik seperti wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk menanyakan beberapa hal dari berbagai sumber yang berbeda diantaranya pemilik pabrik, mandor pabrik, karyawan yang bekerja lebih dari 15 tahun, dan masyarakat sekitar

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 294.

¹¹ *Ibid.*

industri pabrik tepung tapioka CV Lautan Intan. Kemudian di analisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah dimintakan kesepakatan dengan sumber data mengenai dampak aktivitas industri tepung tapioka CV Lautan Intan terhadap kesejahteraan masyarakat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu data yang sudah diolah sehingga memperoleh hasil yang mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil dari olahan data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas data sehingga membentuk suatu kesimpulan.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk deskripsi. Miles & Huberman, berpendapat bahwa analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, menfokuskan hal-hal penting yang sesuai dengan topic penelitian, mencari tema dan pola, kemudian memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: Penerbitan KBM Indonesia, 2021), h. 37.

bentuk tabel, grafik, *flowchart*, *pictogram* dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang dampak aktivitas industri tepung tapioka CV Lautan Intan terhadap kesejahteraan masyarakat. Data tersebut berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan di buat hanyalah bersifat sementara dan akan berubah saat ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan di dukung oleh bukti yang valid saat peneliti ke lapangan untuk meneliti, maka kesimpulan tersebut di anggap valid.

Pada penelitian ini cara berfikir yang digunakan adalah berfikir induktif. Berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berasal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menganalisis data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berasal dari informasi tentang dampak aktivitas industri tepung tapioka CV Lautan Intan terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan

1. Sejarah Berdirinya Pabrik Tepung Tapioka CV Lautan Intan

Pabrik tapioka Lautan Intan merupakan industri milik perorangan yang berada di lokasi Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara. Pabrik tapioka Lautan Intan ini sudah berdiri dari tanggal 29 Mei 1995. Pemilik pabrik tapioka Lautan Intan ini bernama Jeremy Gozal. Pabrik tapioka Lautan Intan ini memiliki 138 pekerja yang berasal dari beberapa desa, diantaranya desa Ratna Daya, Rejo Mukti, Rejo Agung, Ratna Mulya, Simpang Raman, Raman Fajar, Raman Aji, Taman Sari, Metro, dan Batanghari Nuban.

Industri ini sebagai usaha perorangan penghasil sari pati singkong (tapioka). Dengan menggunakan teknologi tradisional yang kemudian seiring berjalannya waktu secara bertahap mengikuti perkembangan zaman yang kemudian teknologi pada industri pabrik tepung tapioka CV Lautan Intan mengganti dengan peralatan mesin modern, mulai dari tahap penerimaan singkong yang di kupas yang kemudian beralih menggunakan cara modern atau menggunakan mesin.¹

Dalam proses produksi pembuatan tepung tapioka, bahan baku utamanya yaitu singkong yang diperoleh dari agen singkong maupun dari petani langsung. Prosesnya produksinya atau alur produksinya di mulai

¹ Wawancara, Jeremy, Selau Pemilik Pabrik Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada 15 Mei 2024 Pukul 08.15 WIB.

dari singkong masuk kemudian di cuci dan di kupas secara otomatis lalu masuk lagi di pemisahan antara tanah dan singkong ketika sudah terpisah kemudian singkong di cuci kembali sampai dengan bersih lalu masuk di mesin parut setelah singkong sudah di parut turun ke pompa untuk di pisahkan antara onggok dan cairan tepung (mil kandungan tepung) ketika sudah menjadi mil di masukkan dalam hidrosiklon (pencucian antara elot dan tepung) jadi untuk kotoran masuk ke dalam biogas atau ke kolam limbah kemudian tepung nya masuk di pependapan, ketika sudah mengendap lalu di ambil atau di skop menggunakan tenaga manual selanjutnya masuk di pengeringan ketika sudah kering masuk lagi di proses pengayakan antara tepung halus dan tepung kasar setelah di pengayakan turun ke pecking atau proses pengemasan produk.

Sebelum mengetahui cara pengeringan pabrik Lautan Intan masih menggunakan sistem endapan. pabrik tepung tapioka Lautan Intan menghasilkan tepung tapioka dengan kualitas terbaik untuk produksi tepung tapioka tergantung dengan singkong yang masuk dan berpengaruh juga dengan cuaca, ketika musim kemarau singkong yang masuk sedikit terkadang 1 sampai 2 hari tidak ada singkong yang masuk begitu pula dengan musim penghujan yang terkendala singkong tidak bias di cabut. Untuk hasil tepung tapioka perhari jika di rata-rata bisa mencapai 100-150 ton.²

² Wawancara, Bapak Suprpto Selaku Masyarakat Ratna Daya Yang Bekerja Di Pabrik Sebagai Manager Atau Mandor Pabrik Tepung Tapioka CV lautan Intan, Pada Tanggal 15 Mei 2024 Pukul 10.35 WIB

Pabrik tepung tapioka Lautan Intan menggunakan prinsip kejujuran dalam bekerja, kemudia dalam melakukan penanganan pada limbah cair yaitu limbah hasil dari pencucian singkong dan air bekas pengendapan aci pabrik membuat kolam penampungan untuk tempat pembuangannya hal ini dilakukan untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Sedangkan penanganan pada limba padat berupa ampas singkong atau onggok dapat di olah kembali dengan membuat cairan air pada ampas singkong untuk bias di jadikan sebagai makan ternak.

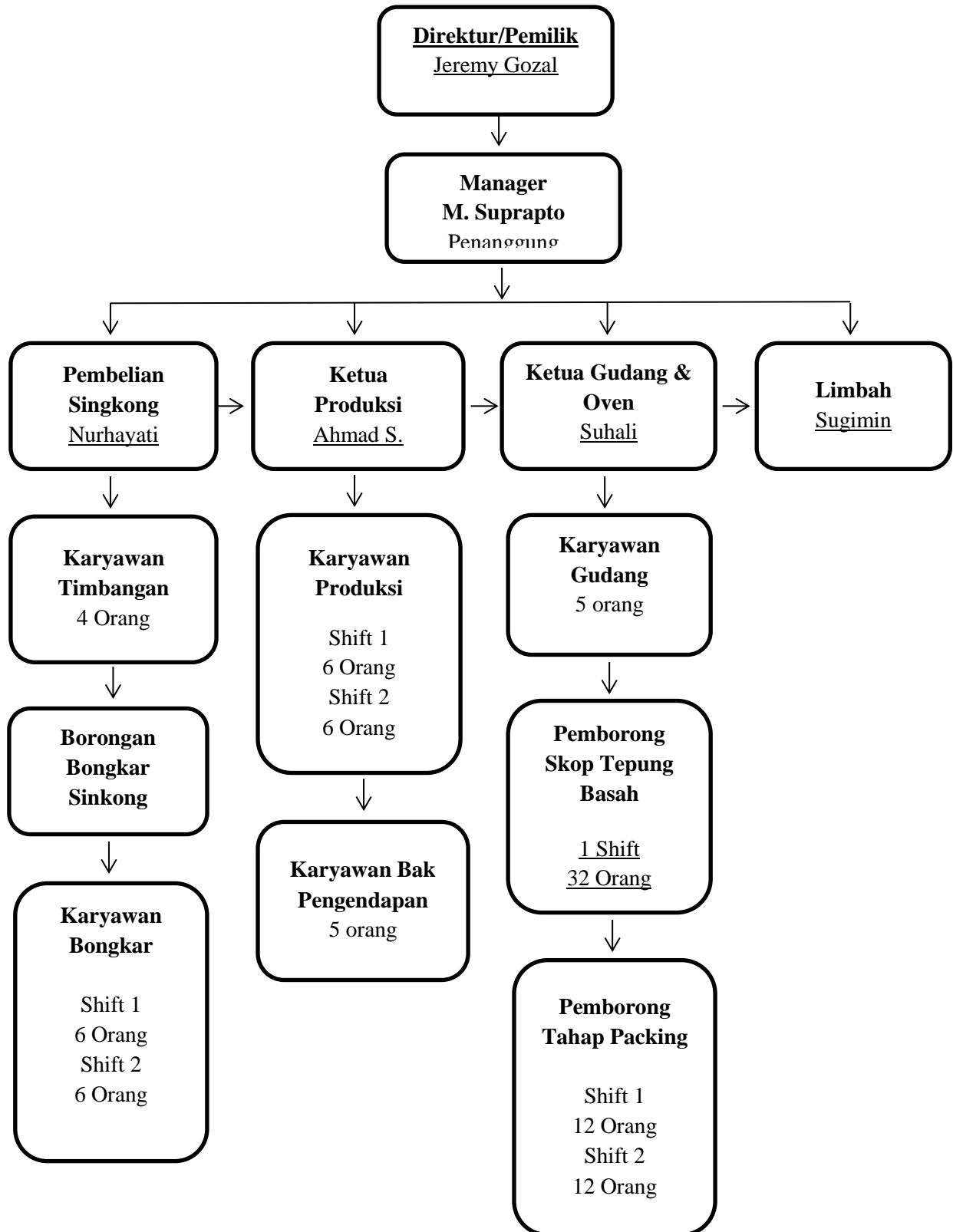
Pendirian industri di tengah-tengah masyarakat tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, melainkan industri juga memperhatikan masyarakat sekitar perusahaan yang terkena dampak dari aktivitas industri. Terkait tanggung jawab perusahaan pada masyarakat saat ini dikenal dengan istilah CSR, yaitu komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan Kegiatan tersebut yaitu pemberian berupa onggok sekitar 2 ton dalam satu minggu pada satu desa yaitu desa Ratna Daya atau masyarakat sekitar pabrik tepung tapioka dan memberikan sumbangan dana ketika acara lomba desa.

Dengan menggunakan peralatan yang tidak sepenuhnya modern, bagian laboratorium pabrik tepung tapioka Lautan Intan memiliki komitmen yaitu:

- a. memastikan terlebih dahulu bahan baku yang akan di pakai supaya produk yang sudah jadi selalu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan,
- b. memastikan setiap informasi hasil analisa akurat sehingga mendukung kondisi proses produksi yang selalu stabil.
- c. memastikan produk yang dikirim ke pelanggan selalu sesuai dengan permintaan pelanggan.

Setiap perusahaan memiliki tingkatan yang berbeda-beda dalam bidangnya, adapun struktur organisasi dari industri tepung tapioka CV Lautan Intan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan



2. Visi dan Misi Pabrik Tepung Tapioka CV Lautan Intan

a. Visi

Menjadi mitra petani dalam solusi pengolahan singkong yang turut berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup petani.

b. Misi

Menjadi tempat pengolahan tapioka berskala nasional

B. Aktivitas Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Munculnya pembangunan suatu industri menjadi salah satu bentuk atau upaya untuk meningkatkan kualitas hidup. Karena tujuan adanya pembangunan industri yaitu untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan dalam kesejahteraan hidup. Dengan adanya aktivitas industri pabrik tepung tapioka CV Lautan Intan memberikan dampak terhadap perubahan sosial masyarakat yaitu berupa dampak negatif maupun dampak positif.

Pada penelitian ini peneliti melibatkan terhadap kesejahteraan masyarakat berdasarkan mata pencaharian, pendapatan, fasilitas pembangunan, tingkat kesehatan dan pendidikan.

1. Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang atau masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan hidup hariannya. Berdirinya pabrik tepung tapioka

di Desa Ratna Daya secara tidak langsung telah memberikan dampak pada mata pencaharian masyarakat sekitar.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan mandor pabrik, pekerja pabrik, dan masyarakat di sekitar pabrik tepung tapioka yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara Dengan Mandor Atau Manager Pabrik Tepung Tapioka

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh bapak Suprpto selaku mandor atau manager pabrik tepung tapioka, didapatkan informasi sebagai berikut:

“Dulunya saya ini pengangguran mba, yang cuma bantu bertani kadang bantu cari makan buat hewan ternak terus mulai kerja di pabrik dari tahun 2000 sampe sekarang.”³

b. Wawancara Dengan Pekerja Pabrik Tepung Tapioka

Peneliti juga mewawancarai pekerja pabrik yang berdasarkan kriteria yaitu pekerja yang sudah bekerja di pabrik lebih dari 15 tahun, dan bertempat tinggal di sekitar pabrik tepung tapioka.

c. Wawancara dengan bapak Taryono selaku pekerja pemborong di industri pabrik tepung tapioka, beliau mengatakan

“Awalnya saya cuma kerja sebagai petani aja mba, yang penghasilannya gak tetap cuma waktu panen aja. setelah adanya pabrik singkong saya kerja di pabrik singkong ini jadi kuli bongkar pabrik sejak tahun 2009 , kurang lebih udah 15 tahun.”⁴

³ Wawancara, Bapak Suprpto Selaku Masyarakat Ratna Daya Yang Bekerja Di Pabrik Sebagai Manager Atau Mandor Pabrik Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 15 Mei 2024 Pukul 10.35 WIB

⁴ Wawancara, Bapak Taryono, Selaku Pemborong Pada Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 16 Mei 2024 Pukul 01.35 WIB

- d. Wawancara dengan ibu Nurhayati yang bekerja di bagian penunggu timbangan di industri pabrik tepung tapioka, beliau mengatakan bahwa

*“Sebelum saya kerja di pabrik jadi penunggu timbangan, saya cuma jadi ibu rumah tangga yang ga bekerja mba, terus setelah adanya pabrik ini saya memutuskan buat kerja di pabrik tepung tapioka, saya kerja di pabrik dari tahun 2008 udah sekitar 16 tahun saya kerja di pabrik tepung tapioka ini”*⁵

- e. Wawancara dengan bapak Ahmad selaku karyawan di industri pabrik tepung tapioka, hal yang sama di utarakan oleh beliau yaitu

*“pekerjaan sebelumnya ya cuman serabutan kadang ikut cabut singkong kadang juga ikut manen jagung. terus saya beralih kerja di pabrik dari tahun 2005 sampe sekarang, yang dulunya saya itu cuma kerja sebagai bongkar singkong kemudian berjalannya waktu saya di angkat sebagai karyawan di pabrik ini.”*⁶

- f. Wawancara dengan bapak Misdi yang bekerja sebagai pemborong di pabrik tepung tapioka, hal yang sama di utarakan oleh beliau yaitu

*“Sebelumnya saya bekerja di pasar sebagai buruh ojek ya pendapatannya juga gak nentu waktu menjadi ojek di pasar kemudian dengan adanya pabrik ini saya ikutlah bekerja di pabrik jadi pemborong di bagian produksi, saya bekerja udah dari tahun 2008 jadi kalau sampai sekarang kurang lebih sudah 16 tahun dari anak saya masih kecil”.*⁷

⁵ Wawancara, Ibu Nurhayati, Masyarakat Ratna Daya Yang Bekerja Selaku Penunggu Timbangan Pada Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 19 Mei 2024 Pukul 12.40 WIB

⁶ Wawancara, Bapak Ahmad, Masyarakat Ratna Daya Yang Bekerja Di Pabrik Sebagai karyawan Pabrik Tepung Tapioka CV lautan Intan, Pada Tanggal 18 Mei 2024 Pukul 13.00 WIB

⁷ Wawancara, Bapak Misdi, Masyarakat Desa Ratna Daya Selaku Pemborong Di Bagian Produksi Tepung Pada Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 18 Mei 2024 Pukul 16.15 WIB

g. Wawancara Dengan Masyarakat Sekitar Pabrik

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar dengan kriteria masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar pabrik dengan jarak 100-200 meter dari pabrik, yaitu sebagai berikut:

h. Wawancara dengan ibu Siti selaku masyarakat sekitar pabrik dan memiliki usaha warung sembako, beliau menyampaikan

“Dulunya saya ini cuman jadi ibu rumah tangga aja mba terus juga sebagai petani ngurus sawah ngurus ladang kemudian dengan adanya pabrik ini saya punya niatan tu buat buka warung sembako karna di piker-pikir hasilnya lumayan dan juga bisa jadi peluang buat dapet penghasilan tambahan.”⁸

i. Wawancara dengan ibu Aminah selaku masyarakat sekitar pabrik dan memiliki usaha warung makanan, hal yang sama di utarakan oleh beliau

“awal nya saya cuma jadi ibu rumah tangga yang cuma ngurus rumah lalu kemudian dengan adanya pabrik ini saya kepikiran buat buka usaha warung makan buat tambahan penghasilan per harinya.”⁹

j. Wawancara dengan bapak Ruslan yang juga sebagai masyarakat sekitar industri pabrik tepung tapioka dan beliau juga bekerja sebagai sopir truk yang mengangkut sinngkong, beliau mengatakan

“Pekerjaan saya dari dulu jadi petani tapi dulu cuma menanam jagung, dan padi kalo buat menanam singkong jarang karna buat

⁸ Wawancara, Ibu siti, Masyarakat Desa Ratna Daya Selaku Masyarakat yang Tinggal di Sekitar Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 16 Mei 2024 Pukul 10.15 WIB

⁹ Wawancara, Ibu Aminah, Masyarakat Desa Ratna Daya Selaku Masyarakat yang Tinggal di Sekitar Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 10.20 WIB

jualnya jauh tepi setelah adanya pabrik ini saya milih menanam singkong karna prosesnya lebih gampang gak serumit menanam jagung ataupun padi selain itu juga tempat jualnya dekat jadi bisa langsung di jual sendiri juga. Dan saya juga kerja jadi sopir truk yang mengangkut singkong dari petani yang di jual di pabrik”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas adanya aktivitas industri pabrik tepung tapioka memberikan dampak pada masyarakat yaitu bertambahnya mata pencaharian yang sebelumnya hanya bekerja sebagai petani ataupun hanya sebagai ibu rumah tangga bergeser menggeluti pekerjaan di pabrik. Dengan adanya industri pabrik tepung tapioka ini munculnya jenis mata pencaharian lain masyarakat seperti warung makanan, warung sembako, dan supir.

2. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan hasil berupa uang atau barang yang didapatkan dari usaha melalui pekerjaan dan merupakan salah satu dari faktor penentu kesejahteraan. Keberadaan industri tepung tapioka memberikan dampak terhadap perubahan tingkat pendapatan masyarakat yaitu peningkatan pendapatan yang terjadi karena awalnya banyak masyarakat yang tidak bekerja ataupun pendapatannya yang kurang mencukupi keluarga, kemudian bekerja sebagai buruh ataupun sebagai karyawan. Dari kegiatan tersebut kemudian pendapatan menjadi meningkat.

¹⁰ Wawancara, Bapak Ruslan, Masyarakat Yang Tinggal Di Sekitar Industri Dan Juga Sebagai Sopir Truk Singkong Di Pabrik Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 16.45 WIB

Pendapatan masyarakat yang bekerja di pabrik di pengaruhi oleh beberapa hal seperti jenis pekerjaan yang dilakukan di pabrik, jumlah bahan baku produksi, lamanya bekerja di pabrik. Terkait pendapatan dari informasi yang saya wawancarai yang bekerja di industri tepung tapioka CV Central Intan ada perbedaan mulai dari pekerja karyawan, dan pekerja pemborong.

Adapun hasil yang peneliti peroleh dari wawancara kepada pekerja di industri pabrik tepung tapioka:

Tabel 4.1
Data Pendapatan Per-Bulan

a. Bapak Suparapto Sebagai Manager

No	Bulan	Pendapatan
1.	Juni	Rp. 5.000.000.00
2.	Juli	Rp. 5.000.000.00
3.	Agustus	Rp. 5.000.000.00
4.	September	Rp. 5.000.000.00
5.	Oktober	Rp. 5.000.000.00
6.	November	Rp. 5.000.000.00
7.	Desember	Rp. 5.000.000.00
8.	Januari	Rp. 5.000.000.00
9.	Februari	Rp. 5.000.000.00
10.	Maret	Rp. 5.000.000.00
11.	April	Rp. 5.000.000.00
12.	Mei	Rp. 5.000.000.00
Jumlah		Rp. 60.000.000.00

b. Bapak Taryono Sebagai Pemborong Bongkar

No	Bulan	Pendapatan
1.	Juni	Rp. 1.350.000.00
2.	Juli	Rp. 1.500.000.00
3.	Agustus	Rp. 1.200.000.00
4.	September	Rp. 1.500.000.00
5.	Oktober	Rp. 1.500.000.00
6.	November	Rp. 1.350.000.00
7.	Desember	Rp. 1.300.000.00

8.	Januari	Rp. 1.350.000.00
9.	Februari	Rp. 1.200.000.00
10.	Maret	Rp. 1.200.000.00
11.	April	Rp. 1.300.000.00
12.	Mei	Rp. 1.500.000.00
Jumlah		RP. 16.450.000.00

c. Ibu Nurhayati sebagai Penunggu Timbangan

No	Bulan	Pendapatan
1.	Juni	Rp. 3.000.000.00
2.	Juli	Rp. 3.000.000.00
3.	Agustus	Rp. 3.000.000.00
4.	September	Rp. 3.000.000.00
5.	Oktober	Rp. 3.000.000.00
6.	November	Rp. 3.000.000.00
7.	Desember	Rp. 3.000.000.00
8.	Januari	Rp. 3.000.000.00
9.	Februari	Rp. 3.000.000.00
10.	Maret	Rp. 3.000.000.00
11.	April	Rp. 3.000.000.00
12.	Mei	Rp. 3.000.000.00
Jumlah		Rp. 36.000.000.00

d. Bapak Ahmad sebagai Karyawan

No	Bulan	Pendapatan
1.	Juni	Rp. 3.500.000.00
2.	Juli	Rp. 3.500.000.00
3.	Agustus	Rp. 3.500.000.00
4.	September	Rp. 3.500.000.00
5.	Oktober	Rp. 3.500.000.00
6.	November	Rp. 3.500.000.00
7.	Desember	Rp. 3.500.000.00
8.	Januari	Rp. 3.500.000.00
9.	Februari	Rp. 3.500.000.00
10.	Maret	Rp. 3.500.000.00
11.	April	Rp. 3.500.000.00
12.	Mei	Rp. 3.500.000.00
Jumlah		Rp. 42.000.000.00

e. Bapak Misdi sebagai Pemborong Pecking

No	Bulan	Pendapatan
1.	Juni	Rp. 1.400.000.00
2.	Juli	Rp. 1.500.000.00
3.	Agustus	Rp. 1.500.000.00
4.	September	Rp. 1.300.000.00
5.	Oktober	Rp. 1.500.000.00
6.	November	Rp. 1.450.000.00
7.	Desember	Rp. 1.500.000.00
8.	Januari	Rp. 1.400.000.00
9.	Februari	Rp. 1.350.000.00
10.	Maret	Rp. 1.400.000.00
11.	April	Rp. 1.300.000.00
12.	Mei	Rp. 1.500.000.00
Jumlah		Rp. 17.100.000.00

f. Bapak Ruslan sebagai Sopir Truk Singkong

No	Bulan	Pendapatan
1.	Juni	Rp. 2.000.000.00
2.	Juli	Rp. 2.500.000.00
3.	Agustus	Rp. 2.000.000.00
4.	September	Rp. 1.900.000.00
5.	Oktober	Rp. 1.900.000.00
6.	November	Rp. 2.400.000.00
7.	Desember	Rp. 1.800.000.00
8.	Januari	Rp. 2.000.000.00
9.	Februari	Rp. 2.000.000.00
10.	Maret	Rp. 1.800.000.00
11.	April	Rp. 1.700.000.00
12.	Mei	Rp. 2.000.000.00
Jumlah		Rp. 24.000.000.00

g. Ibu Siti sebagai Pedagang Sembako

No	Bulan	Pendapatan
1.	Juni	Rp. 3.500.000.00
2.	Juli	Rp. 2.800.000.00
3.	Agustus	Rp. 2.300.000.00
4.	September	Rp. 2.450.000.00
5.	Oktober	Rp. 1.850.000.00
6.	November	Rp. 3.000.000.00
7.	Desember	Rp. 3.000.000.00
8.	Januari	Rp. 2.800.000.00
9.	Februari	Rp. 3.000.000.00

10.	Maret	Rp. 2.000.000.00
11.	April	Rp. 2.500.000.00
12.	Mei	Rp. 3.000.000.00
Jumlah		Rp. 32.000.000.00

h. Ibu Aminah sebagai Pedagang Warung Makan

No	Bulan	Pendapatan
1.	Juni	Rp. 3.800.000.00
2.	Juli	Rp. 3.200.000.00
3.	Agustus	Rp. 2.500.000.00
4.	September	Rp. 2.700.000.00
5.	Oktober	Rp. 3.000.000.00
6.	November	Rp. 3.500.000.00
7.	Desember	Rp. 3.500.000.00
8.	Januari	Rp. 3.000.000.00
9.	Februari	Rp. 2.900.000.00
10.	Maret	Rp. 1.500.000.00
11.	April	Rp. 1.700.000.00
12.	Mei	Rp. 3.000.000.00
Jumlah		Rp. 34.300.000.00

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa masyarakat sekitar pabrik yang tidak bekerja di pabrik tetapi membuka usaha di sekitar pabrik pendapatannya di pengaruhi oleh aktivitas pabrik. Ketika pabrik sedang berproduksi pendapatannya pun akan meningkat begitu pun sebaliknya jika pabrik tidak berproduksi maka pendapatan masyarakat sekitar pabrik akan menurun dan juga mempengaruhi terhadap perekonomian.

Pendapatan beliau dari berdagang sembako dan warung makan memiliki keterkaitan dengan aktivitas pabrik ketika pabrik berproduksi maka warung sembako milik ibu siti ramai pembeli sama seperti warung makan ibu Aminah begitupun sebaliknya karena sebagian besar masyarakat Desa Ratna Daya bergantung hidup dan memperoleh

pendapatan yang sehari-harinya dari pabrik tepung tapioka yang secara otomatis berpengaruh terhadap daya beli.

3. Fasilitas Pembangunan, Tingkat Kesehatan Dan Pendidikan

Fasilitas pembangunan merupakan hasil yang di dapatkan dari sebuah usaha barang maupu jasa. Fasilitas pembangunan dalam penelitian ini berupa rumah dengan bangunan permanen dan juga kepemilikan berupa barang-barang elektronik, alat komunikasi, dan sarana transportasi yang di miliki masyarakat di Desa Ratna Daya. Rumah sering dijadikan tolak ukur untuk melihat kekayaan seseorang. Keberadaan industri tepung tapioka memberikan pengaruh terhadap fasilitas pembangunan masyarakat yang di akibatkan dari adanya peningkatan pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan melebihi pengeluaran maka kesempatan untuk memiliki fasilitas hidup pun lebih tinggi.

Tingkat Pendidikan juga merupakan sesuatu yang secara sengaja sebagai upaya untuk membantu dan mempengaruhi anak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan moral mereka sehingga mereka dapat membimbing anak dengan apa yang di cita-citakan. Maka dengan adanya pendidikan dapat memnfaatkan kemajuan sarana pendidikan yang tersedia. Maka dengan itu kualitas pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas fikir seseorang serta sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.

Tingkat kesehatan juga merupakan sesuatu yang sangat amat penting bagi semua orang, dikarenakan dengan kondisi yang sehat seseorang dapat

melaksanakan kegiatannya sehari-hari sehingga memungkinkan untuk produktif baik secara social maupun ekonomi.

Adapun hasil wawancara yang berkaitan dengan fasilitas kepemilikan, tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan bapak Suprpto selaku mandor atau manager pabrik tepung tapioka beliau menyampaikan bahwa

“Dengan bekerja di pabrik kehidupan keluarga saya jadi sejahtera karena kebutuhan terpenuhi kaya tempat tinggal yang awalnya saya dulu sebelum kerja di pabrik belum punya rumah tapi dengan berjalannya waktu saya sekarang bisa membeli rumah, yang awalnya masih bata merah sekarang alhamdulillah bisa merenovasi rumah, bisa kebeli kendaraan motor, dan mobil juga jadi hasil pendapatan saya di gunakan buat kebutuhan keluarga kaya buat keperluan rumah, kebutuhan pokok, sama biaya sekolah anak. Untuk tingkat kesehatan kluarga terjamin karna ada BPJS dari pabrik buat pekerja dan juga anggota kluarga. Dan dengan kerja di pabrik tingkat pendidikan anak saya terjamin karna saya bisa menyekolahkan anak saya di sekolahan yang bagus walaupun dulu saya cuma sekolah sampe menengah atas aja”¹¹

- b. Wawancara Dengan Pekerja Di Industri Tepung Tapioka

- 1) Wawancara dengan bapak Taryono selaku pekerja pemborong di industri pabrik tepung tapioka hal yang sama di utarakan oleh beliau

“Dengan bekerja di pabrik ini pendapatan jadi meningkat mba, bisa buat memenuhi kebutuhan kluarga mulai dari fasilitas rumah yang dulunya saya cuma tinggal di rumah yang seadanya tapi sekarang dengan saya kerja di pabrik saya bisa beli rumah yang lebih bagus dari sebelumnya. kendaraan yang saya miliki cuma motor, pendapatan yang saya dari pabrik di pake buat kebutuhan kluarga kaya makan, tagihan listrik, dan sekolah anak. Untuk tingkat

¹¹ Wawancara, Bapak Suprpto Selaku Masyarakat Ratna Daya Yang Bekerja Di Pabrik Sebagai Manager Atau Mandor Pabrik Tepung Tapioka CV lautan Intan, Pada Tanggal 15 Mei 2024 Pukul 10.35 WIB

kesehatan keluarga dapat fasilitas kesehatan dari pabrik terus tingkat pendidikan alhamdulillah saya bisa menyekolahkan anak saya dengan biaya yang cukup dan mengusahakan sampai ke jenjang sarjana walaupun dulunya saya sekolah cuma sampe sekolah menengah karna gak ada biaya buat lanjut sekolah.”¹²

- 2) Wawancara dengan ibu Nurhayati yang bekerja di bagian penunggu timbangan di industri pabrik tepung tapioka mengatakan hal yang sama

“Untuk kepemilikan rumah saya udah punya dari sebelum bekerja di pabrik mba, tapi belum se bagus ini masih bata merah terus setelah saya ada rezeki dari hasil kerja di pabrik saya gunakan buat merenovasi rumah dan bisa beli lemari, kulkas untuk kendaraan motor saya udah punya sebelum bekerja di pabrik, tingkat kesehatan saya dan keluarga juga udah ada BPJS dari pabrik. untuk tingkat pendidikan anak saya setelah saya kerja di pabrik terjamin semua, saya bisa menyekolahkan anak saya sampe sarjana walaupun saya cuma lulusan SMA.”¹³

- 3) Wawancara dengan bapak Ahmad selaku karyawan di industri pabrik tepung tapioka beliau mengatakan

“Dengan bekerja di pabrik sangat membantu kehidupan sehari-hari saya mba, ya cukuplah buat kebutuhan anak dan fasilitas rumah sebelum bekerja di pabrik saya belum punya rumah sendiri masih ngontrak, tapi setelah saya bekerja di pabrik saya menabung dan akhirnya bisa untuk membeli rumah yang kemudian dengan berjalannya waktu bisa merenovasi rumah, bisa membeli alat-alat elektronik tv, kulkas, dan handphone. Awalnya sama hanya mampu membeli kendaraan motor dan sekarang bisa membeli kendaraan mobil Untuk tingkat kesehatan dan pendidikan setelah saya kerja di pabrik terjamin semua, saya bisa menyekolahkan ke 3 anak saya di sekolah yang bagus jadi

¹² Wawancara, Bapak Taryono, Selaku Pemborong Pada Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 16 Mei 2024 Pukul 13.35 WIB

¹³ Wawancara, Ibu Nurhayati, Masyarakat Ratna Daya Yang Bekerja Selaku Penunggu Timbangan Pada Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 19 Mei 2024 Pukul 12.40 WIB

dengan saya bekerja di pabrik ini kehidupan keluarga menjadi sejahtera di bandingkan kehidupan sebelumnya.”¹⁴

- 4) Wawancara dengan bapak Misdi yang bekerja sebagai pemborong di pabrik tepung tapioka.

“Sebelum bekerja di pabrik saya sudah punya rumah peninggalan orang tua saya tapi setelah saya bekerja di pabrik saya ngumpulin uang untuk merenovasi rumah dan juga bisa beli lemari, tv, kulkas dan perabot lainnya. dan dulunya saya ini hanya punya kendaraan motor 1 tapi sekarang alhamdulillah punya kendaraan motor 2 hasil saya bekerja di pabrik. untuk tingkat kesehatan ada jaminan dari pabrik mba BPJS lah dan untuk tingkat pendidikan alhamdulillah sekarang cukup unuk membiayai anak pertama saya sekolah sampai dengan sarjana jadi dengan bekerja di pabrik sangat membantu sekali untuk kebutuhan keluarga maupun kebutuhan pokok.”¹⁵

c. Wawancara Degan Masyarakat Sekitar Pabrik

- 1) Wawancara dengan ibu Siti selaku masyarakat sekitar pabrik dan memiliki usaha warung sembako, beliau menyampaikan bahwa

“Sebelum saya buka warung ini untuk rumah alhamdulillah mba sudah dari sebelum buka usaha ini tapi belum seperti sekarang, dulu masih biasa rumahnya dan isi rumahnya juga cuma seperlunya aja beda dengan sekarang yang alhamdulillah bisa beli tv, kulkas, mesin cuci. Kalo kendaraan udah ada dari dulu kalo tingkat kesehatan mampu menanggung sendiri dengan adanya pendapatan yang cukup. Dan tingkat pendidikan alhamdulillah tercukupi semua untuk biaya sekolah ke 2 anak saya.”¹⁶

- 2) Wawancara dengan ibu Aminah selaku masyarakat sekitar pabrik dan memiliki usaha warung makanan hal yang sama di sampiakan

¹⁴ Wawancara, Bapak Ahmad, Masyarakat Ratna Daya Yang Bekerja Di Pabrik Sebagai karyawan Pabrik Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 18 Mei 2024 Pukul 13.00 WIB

¹⁵ Wawancara, Bapak Misdi, Masyarakat Desa Ratna Daya Selaku Pemborong Di Bagian Produksi Tepung Pada Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 18 Mei 2024 Pukul 16.15 WIB

¹⁶ Wawancara, Ibu siti, Masyarakat Desa Ratna Daya Selaku Pemilik Usaha Warung Sembako Yang Tinggal di Sekitar Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 16 Mei 2024 Pukul 10.15 WIB

beliau terkait dengan kepemilikan bangunan, tingkat kesehatan, dan tingkat pendidikan yaitu

“Sebelum saya buka warung ini untuk kepemilikan rumah sudah punya sebelum buka usaha tapi setelah buka usaha warung makan banyak peningkatan mulai dari merenovasi rumah, bisa beli mesin cuci yang awalnya mencucinya manual sekarang lebih gampang banyak lah perubahannya, kendaraan juga alhamdulillah bisa membelikan anak motor walaupun cuma second. kalau tingkat kesehatan alhamdulillah tercukupi dan untuk tingkat pendidikan anak juga sekarang menjadi lebih ringan karna ada pendapatan dari warung makan.”¹⁷

3) Wawancara dengan bapak Ruslan sebagai masyarakat sekitar industri pabrik tepung tapioka beliau mengatakan bahwa

“Untuk kepemilikan rumah ini cuma peninggalan dari orang tua tetapi sekarang dengan menanam singkong dan juga sebagai sopir truk muat singkong yang hasilnya ya lumayan alhamdulillah bisa merenovasi rumah karna dulu banyak genteng yang bocor untuk tingkat kesehatan semua tercukupi dan pendidikan anak juga jadi lebih ringan karna ada pendapatan dari hasil panen singkong. buat tingkat kesehatan semua tercukupi dan pendidikan anak juga jadi lebih ringan karna ada pendapatan dari hasil panen singkong.”¹⁸

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dengan wawancara dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pabrik tepung tapioka CV Lautan Intan untuk indikator kesejahteraan pada fasilitas pembangunan, tingkat kesehatan dan tingkat pendidikan sangat membantu dengan adanya perubahan-perubahan mulai dari yang awalnya belum memiliki rumah pribadi atau masih ngontrak sekarang bisa membeli rumah sendiri atau

¹⁷ Wawancara, Ibu Aminah, Masyarakat Desa Ratna Daya Selaku Pemilik Warung Makan Yang Tinggal di Sekitar Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 10.20 WIB

¹⁸ Wawancara, Bapak Ruslan, Masyarakat Yang Tinggal Di Sekitar Industri Dan Juga Sebagai Sopir Truk Singkong Di Pabrik Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 16.45 WIB

rumah bangunan permanen, yang awalnya dengan rumah seadanya sekarang mampu memperbaiki bangunan bisa membeli alat-alat elektronik seperti tv, kulkas, mesin cuci, handphone dan juga kendaraan. Pada tingkat kesehatan yang bekerja di pabrik mereka mendapatkan jaminan dari pabrik berupa BPJS sedangkan yang tidak bekerja di pabrik atau masyarakat sekitar yang hanya membuka usaha mereka merasa tidak kekurangan atau merasa tercukupi, sedangkan pada tingkat pendidikan sangat terbantu baik dari para bekerja pabrik ataupun masyarakat sekitar yang membuka usaha dan juga sebagai petani yang mampu menyekolahkan anaknya di sekolah terbaik, dan juga mampu menyekolahkan anaknya hingga ke jenjang sarjana.

C. Dampak Keberadaan Aktivitas Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dari hasil wawancara dari berbagai narasumber yang merasakan dampak adanya keberadaan industri tepung tapioka CV Lautan Intan terhadap kesejahteraan masyarakat secara garis besar ber dampak positif yang meliputi:

1. Menambah lapangan pekerjaan dengan adanya pekerjaan di pabrik dengan memperkerjakan karyawan sebanyak 138 pekerja. Yang awalnya hanya bekerja sebagai petani ataupun yang tidak bekerja dengan adanya pabrik ini mereka bisa mendapatkan pekerjaan. Dan masyarakat sekitar yang awalnya hanya ibu rumah tangga saja kemudian dengan adanya pabrik dapat memberikan peluang untuk membuka usaha seperti warung sembako, dan warung makan.

2. Menambah pendapatan keluarga untuk mencukupi kebutuhan ekonomi. Yang awalnya sebagai petani dengan pendapatan yang tidak menentu sekarang ada peningkatan dengan pendapatan per bulan hasil bekerja di pabrik
3. Meningkatnya tingkat fasilitas pembangunan yang awalnya belum memiliki rumah dengan bekerja di pabrik bisa membeli rumah permanen, bisa membeli kebutuhan-kebutuhan seperti alat elektronik tv, kulkas serta kendaraan. Untuk tingkat kesehatan mendapatkan jaminan dari pabrik berupa BPJS sedangkan untuk yang tidak bekerja di pabrik atau yang hanya membuka usaha mereka merasa terbantu dengan adanya pendapatan hasil dari membuka usaha warung sembako dan warung makan di sekitar pabrik. Dan untuk tingkat pendidikan untuk anak-anaknya terjamin karna dengan adanya pendapatan dengan hasil bekerja di pabrik ataupun dengan membuka usaha ini dapat meringankan biaya sekolah sehingga mampu menyekolahkan sampai ke jenjang sarjana.

Selain berdampak positif keberadaan industri ini terdapat dampak negatifnya seperti yang di katakana oleh bapak Ruslan yang bertempat tinggal di sekitar pabrik, beliau mengatakan

“Dampak negatif adanya pabrik ini kaya polusi udara yang di hasilkan dari aktivitas mesin pabrik serta pencemaran pada lingkungan seperti sungai karna limbahnya yang di buang ke sungai sehingga menimbulkan pencemaran, suara bising mesin yang mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar, terus jalannya yang cepat rusak karna kendaraan pabrik yang keluar masuk

sehingga pada musim kemarau banyaknya debu jadi bisa gangu kesehatan, terus bau limbahnya menyengat banget.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri tepung tapioka CV Lautan Intan juga memiliki dampak negatif yaitu

1. Dengan adanya pabrik tepung tapioka menimbulkan polusi udara yang diakibatkan oleh aktivitas industri pabrik yang ditimbulkan dari asap yang keluar dari mesin pabrik, dan juga pencemaran pada sungai yang diakibatkan oleh limbah pabrik yang di buang di sungai
2. Banyaknya kendaraan yang keluar masuk pabrik sehingga mengakibatkan jalanan menjadi rusak.
3. Suara bising mesin pabrik juga mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar pabrik
4. Bau dari limbah yang di hasilkan dari proses pembuatan tepung juga mengganggu kenyamanan masyarakat.

¹⁹ Wawancara, Bapak Ruslan, Masyarakat Yang Tinggal Di Sekitar Industri Dan Juga Sebagai Sopir Truk Singkong Di Pabrik Tepung Tapioka CV Lautan Intan, Pada Tanggal 20 Mei 2024 Pukul 16.45 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Industri tepung tapioka CV Lautan Intan yang berada di Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur mempunyai dampak yang berupa dampak negatif maupun dampak positif. Dampak negatifnya terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar yaitu suara mesin industri yang bising, terjadinya jalan yang rusak akibat keluar masuk kendaraan truk sehingga pada waktu musim kemarau terjadinya polusi yang diakibatkan oleh debu yang mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar, dan bau limbah yang mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar, sedangkan dampak negatif yang dialami oleh pekerja yang terjadi pada pekerja borongan di tahap pecking yaitu debu atau kabut dari tepung tapioka ketika tahap pecking dapat mengganggu pernafasan. Dampak positif adanya aktivitas industri terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu: perubahan mata pencaharian masyarakat, pendapatan masyarakat yang bertambah dan meningkat, serta fasilitas tempat tinggal yang di miliki serta fasilitas kesehatan maupun fasilitas pendidikan semakin membaik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah tercantum di atas, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu terutama kepada pihak industri pabrik tepung tapioka hendaknya memperhatikan dampak negatif yang timbul

dengan meminimalisir yang berupa bau yang tidak sedap serta suara bising sehingga tidak mengganggu kesehatan maupun aktivitas masyarakat sekitar industri. Kepada pemerintah dan pihak industri tepung tapioka ikut memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan teknologi penanaman singkong, sehingga hasil yang didapatkan petani semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Harfa Ceative, 2023.
- Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis*, Malang, UIN-MALIKInPRESS, 2011.
- Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Edisi 1, Cet. Ke-1, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Aldi Prasetyo Amiru dkk, *Indonesia & Mitos Negri Macan Asia*, semarang: CV. Alinea Media Dipantara: 2022.
- Anisya Dwi Septiani dkk, “mplementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca”, *Jurnal Perseda*, Vol. 5, No.2, 2022.
- Benny Lianto, *Esensi Perencanaan Industri Berkelanjutan*, Malang: Media Nusa Creative, 2018.
- Didi Suardi, “Strategi Ekonomi Islam Untuk Kesejahteraan Umat”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 20, No. 02, 2020.
- Foengsitanojo Trisantoso Julianto, “Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya.” *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Vol. 1 No. 2, 2017.
- Jefri Hendri Hatmoko, “Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013”, *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, vol.4, No.4, 2015.
- Juried, “Ekonomi Syariah Sebagai Alternative Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pada Era Covid-19”, *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Karto, *Naungan Sebuah Raungan*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia: 2019.
- Lasma Melinda Siahaan, “Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karo”, *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Vol. 19, No. 1, 2019.
- Marta Widian Sari dkk, *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Pariwisata Bahari*, Padang: CV. Gita Lentera, 2023.

- Melya Andeska, “*Pengaruh Home Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi Desa Kalirejo Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah)*”, 2017.
- Meri Enita Puspita Sari Dan Diah Ayu Pratiwi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam”, *Jurnal Trias Politika*, Universitas Riau Kepulauan, Vol.2, No.2, 2018.
- Mochammad Fattah, Pudji Purwanti, *Manajemen Industri Perikanan*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Muhammad Mufid dkk, *Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta JEBESH, STEI Hamfara, 2023.
- Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.
- Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Nartin dan Yuliana musin, “Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, teknologi dan pendidikan*, Vol. 1, No. 3, 2022.
- Nasir Rulloh, “*Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)*”, 2017.
- Nawarti Bustamam, Shinta Yuliyanti, Kanthi Septiana Dewi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 32, No. 1, 2021.
- Nisma Iriana, Ayu Ketut et al., *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022.
- Nur Fadilah, “Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Pebriniata Br pinem, “Analisis Industri Kecil Unggulan di Kota Pekanbaru”, dalam *Jurnal JOM Fekom*, pekanbaru Faculty of Economic Riau University, Vol.4, No.1, 2017.

- Rif'atul Khoriyah, *Spiritual Wellbeing In Islam*, (Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka: 2023) h. 23-24.
- S. Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Setia Budi Kurniawan dan Theresia Wea, *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, Malang: Media Nusa Creative: 2015.
- Siti Adawiyah Nurkomala, "*Dampak Industrialisasi Pabrik Terhadap Masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi (Studi Kasus PT. Aqua Golden Mississippi Mekarsari)*", 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Jawa Timur: Penerbitan KBM Indonesia, 2021.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2014 *tentang Perindustrian*.
- Yuliana Nr Fatikawati dan Mohammad Muktikali "Pengaruh Keberadaan Industri Gula Blora Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Sosial Ekonomi dan Lingkungan di Desa Tinapan dan Desa Kedungwungu" dalam *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 4, No. 3, 2015.
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makasar: Syakir Media Press, 2021.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0908/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
Rina El Maza (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DELLA ANGGRIYANTI**
NPM : 2003010010
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : Dampak Keberadaan Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

DAMPAK KEBERADAAN AKTIVITAS INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA CV LUTAN INTAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

HALAM SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Industri Tepung Tapioka
 - 1. Pengertian Industri
 - 2. Jenis-Jenis Industri
 - 3. Tujuan Industri
- B. Kesejahteraan Masyarakat
 - 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
 - 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

C. Aspek Ekonomi Syariah Pada Industri Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Ekonomi Syariah
2. Tujuan Ekonomi Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Profil Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan
- B. Aktivitas Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
- C. Dampak Keberadaan Aktivitas Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Metro, 02 Maret 2024
Mahasiswa Ybs,



Della Anggrivanti
NPM. 2003010010

**ALAT PENGUMPUL DATA
(APD)**

**DAMPAK KEBERADAAN AKTIVITAS INDUSTRI
TEPUNG TAPIOKA CV CENTRAL INTAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Pemilik Pabrik Tepung Tapioka CV Central Intan

- a. Bagaimana sejarah dan perkembangan usaha produksi tepung tapioka yang anda kelola saat ini?
- b. Berapakah jumlah karyawan yang anda miliki saat ini?
- c. Berasal darimana saja karyawan yang bekerja di pabrik ini?
- d. Apa motivasi anda mendirikan pabrik tepung tapioka ini?
- e. Bagaimana upaya penanganan pada limbah yang di hasilkan usaha ini?
- f. Pernahkan ada keluhan dari masyarakat terhadap limbah yang di hasilkan. Jika ada keluhan bagaimana upaya dalam mengatasi keluhan tersebut?

2. Wawancara Dengan Mandor Pabrik CV Central Intan

- a. Bagaimana proses produksi tepung tapioka tersebut?
- b. Berapa banyak rata-rata produksi tepung tapioka setiap hari nya?
- c. Bagaimana mata pencaharian anda sebelum dan sesudah adanya industri tepung tapioka ini?
- d. Bagaimana tingkat pendapatan anda setelah beroprasinya pabrik indsutri tepung tapioka ini?
- e. Dengan adanya pendapatan yang diterima apakah pendapatan tersebut turut andil dalam kebutuhan ekonomi?
- f. Bagaimana dengan keadaan tempat tinggal atau fasilitas tempat tinggal sebelum dan sesudah adanya industri tepung tapioka?
- g. Bagaimana tingkat kesehatan, dan tingkat pendidikan kluarga sebelum dan sesudah adanya industri tepung tapioka?

- h. Apa saja kontribusi yang dilakukan oleh pabrik tepung tapioka terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Ratna Daya, dalam arti kontribusi pabrik di dalam aspek: sosial dan ketenagakerjaan?

3. Wawancara Dengan Karyawan Pabrik CV Central Intan

- a. Sejak kapan anda menjadi karyawan dalam pabrik tepung tapioka cv central intan ini?
- b. Apa pekerjaan anda sebelum bekerja di pabrik tepung tapioka?
- c. Apa alasan anda menjadi karyawan di pabrik tepung tapioka ini?
- d. Bagaimana tingkat pendapatan anda setelah bekerja di industri tepung tapioka?
- e. Dengan adanya pendapatan yang diterima apakah pendapatan tersebut turut andil dalam kebutuhan ekonomi?
- f. Bagaimana dengan keadaan tempat tinggal atau fasilitas tempat tinggal sebelum dan sesudah adanya industri tepung tapioka?
- g. Bagaimana tingkat kesehatan, dan tingkat pendidikan keluarga sebelum dan sesudah adanya industri tepung tapioka?
- h. Adakah fasilitas yang di berikan pabrik kepada pekerja atau karyawan. jika ada fasilitas apa yang di berikan?

4. Wawancara Dengan Masyarakat Di Sekitar Pabrik CV Central Intan

- a. Bagaimana mata pencaharian anda sebelum dan sesudah industri tepung tapioka masuk?
- b. Bagaimana tingkat pendapatan anda setelah beroprasinya pabrik industri tepung tapioka ini?
- c. Dengan adanya pendapatan yang diterima apakah pendapatan tersebut turut andil dalam kebutuhan ekonomi?
- d. Bagaimana dengan keadaan tempat tinggal atau fasilitas tempat tinggal sebelum dan sesudah adanya industri tepung tapioka?
- e. Bagaimana tingkat kesehatan, dan tingkat pendidikan keluarga sebelum dan sesudah adanya industri tepung tapioka?

- f. Bagaimana dampak aktivitas industri tepung tapioka terhadap lingkungan sekitar pabrik?
- g. Menurut anda, apakah limbah yang dihasilkan dari usaha ini mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Jika iya berikan alasan?
- h. Apakah pihak pabrik memberi kompensasi terkait dampak negatif yang di rasakan masyarakat sekitar industri?

B. Dokumentasi

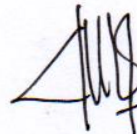
1. Profil industri tepung tapioka CV Central Intan
2. Foto-foto produksi tepung tapioka CV Central Intan
3. Foto wawancara dengan pemilik pabrik, mandor pabrik, karyawan pabrik dan masyarakat sekitar pabrik.

Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Metro, 02 Maret 2024
Mahasiswa Ybs,



Della Anggrivanti
NPM. 2003010010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0979/In.28/D.1/TL.00/07/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Pabrik Singkong CV
Lautan Intan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0980/In.28/D.1/TL.01/07/2024,
tanggal 03 Juli 2024 atas nama saudara:

Nama : **DELLA ANGGRIYANTI**
NPM : 2003010010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan Pabrik Singkong CV Lautan Intan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pabrik Singkong CV Lautan Intan, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA CV LAUTAN INTAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Pada Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

PABRIK TAPIOKA
CV LAUTAN INTAN
RATNA DAYA KEC. RAMAN UTARA
LAMPUNG TIMUR

Nomor : 001/LI/V/2024 Raman Utara, 15 mei 2024
Lampiran : Kepada,
Perihal : Balasan Surat Izin Research Yth, Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan
Di Metro

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam nomor B.0979/In.28-D.1/TL.00/03/2024. Berkenaan dengan permohonan research/survey tugas akhir skripsi dengan judul “DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA CV LAUTAN INTAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Pada Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Lampung Timur)” maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan research di perusahaan kepada:

Nama : Della Anggriyanti
NPM : 2003010010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Factory manager

CV Lautan Intan

M. Soeprapto





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0980/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DELLA ANGGRIYANTI**
NPM : 2003010010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pabrik Singkong CV Lautan Intan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK KEBERADAAN INDUSTRI TEPUNG TAPIOKA CV LAUTAN INTAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Pada Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Maret 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik
dan Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Della Anggriyanti
NPM : 2003010010
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Keberadaan Industri Tepung Tapioka CV Lautan Intan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Juni 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-548/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DELLA ANGGRIYANTI
NPM : 2003010010
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003010010


Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DELLA ANGGRIYANTI

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 2003010010

Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 6-12-2023	Bimbingan bab 1 dan 2. - Revisi bab 1 - Bimbingan bab 2 dan 3	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa

Della Anggriyanti
NPM. 2003010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
lepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DELLA ANGGRIYANTI
NPM : 2003010010

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 19-12-2023	<ul style="list-style-type: none">- Menambahkan tenaga kerja (mandor) pada Metode penelitian- Memperbaiki tulisan yang salah- Menghilangkan Metode Observasi	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa

Della Anggriyanti
NPM. 2003010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DELLA ANGGRIYANTI
NPM : 2003010010

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 14-12-2023	- Merubah Rumusan Masalah - Menghilangkan Hipotesis dan kerangka berpikir	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa

Della Anggrivanti
NPM. 2003010010



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Della Anggriyanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah

NPM : 2003010010

Semester : VII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 21 - 12 - 2023	Acc Bab 1, 2, dan 3	

Dosen Pembimbing ,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,



Della Anggriyanti

NPM. 2003010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111


Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

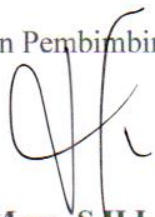
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Della Anggriyanti
NPM : 2003010010

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 7/2024 /05		- memperbaiki APO dengan Memperluas pertanyaan yang berkaitan dengan Indikator berdasarkan data dari BPs	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Della Anggriyanti
NPM. 2003010010





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Della Anggriyanti
NPM : 2003010010

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 14/2024 /03		Acc APD	
	Selasa 19/2023 /03		Acc Outline	

Dosen Pembimbing,



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,



Della Anggriyanti
NPM. 2003010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Della Anggriyanti
NPM : 2003010010

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 28-05-2023		<ul style="list-style-type: none">- Menjabarkan pendapatan atau gaji dari sebelum bekerja sampai bekerja itu membantu perekonomian atau tidak- Menyertakan halaman- Menggali kesejahteraan dengan pendapatan- tanyakan pendapatan pada Pedagang di sekitar pabrik	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs,

Della Anggriyanti
NPM. 2003010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Della Anggriyanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 2003010010

Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 04-06-2023	<ul style="list-style-type: none">- Menambahkan judul besar di bab 4.- Menyabarkan dampak yang terjadi adanya aktivitas industri terhadap lingkungan sekitar	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.N.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa

Della Anggriyanti
NPM. 2003010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Della Anggriyanti
NPM : 2003010010

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 07 - 06 - 2023	Ada bab IV - V dpt diujikan	

Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa

Della Anggriyanti
NPM. 2003010010

FOTO DOKUMENTASI



Profil Pabrik Tepung Tapioka CV Lautan Intan



Bahan Baku Berupa Singkong



Proses Pencucian Singkong



Mesin Pemisah Ongkok Dan Mil



Pemisah Elot Dan Tepung Tapioka



Proses Pengendapan



Produk Tepung Tapioka



Wawancara Kepada Bapak Jeremy Gozal



Wawancara Kepada Bapak Suprpto



Wawancara Kepada Bapak Ruslan



Wawancara Kepada Bapak Taryono



Wawancara Kepada Ibu Nurhayati



Wawancara Kepada Ibu Aminah



Wawancara Kepada Ibu Siti



Wawancara Kepada Bapak Ahmad



Wawancara Kepada Bapak Misdi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Della Anggriyanti, atau akrab di sapa Della, lahir di Bratasena Adiwarna, 14 Agustus 2002. Tinggal bersama orang tua dan di besarkan di Desa Raman Fajar, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari Bapak Yamto dan Ibu Rubingan. Penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Pertiwi pada tahun 2007-2008, lalu pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar di tempuh di SDN 1 Bratasena Adiwarna pada tahun 2008-2014. Pada jenjang berikutnya penulis melanjutkan pendidikannya di tingkat Sekolah Menengah di SMP IT Baitun Nur Punggur pada tahun 2014-2017, lalu pendidikan selanjutnya di MAN 1 Metro pada tahun 2017-2020. Setelah menyelesaikan pendidikan pada jenjang sekolahm penulis melanjutkan untuk mengemban ilmu keperguruan tinggi di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metri, pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berkonsentrasi pada jurusan Ekonomi dimulai pada tahun 2020.